



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

### KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

NOMOR : 124 TAHUN 2018

TENTANG

#### PENETAPAN DOSEN-DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA PENERIMA HIBAH PENELITIAN INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Bismillahirrahmanirrahim,  
Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen-dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta, maka proposal-proposal yang telah lulus melewati seleksi desk evaluasi dan paparan proposal perlu ditetapkan sebagai penerima dana penelitian internal;
- b. bahwa dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini telah ditetapkan sebagai penerima hibah penelitian internal Tahun Akademik 2017/2018;
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
5. Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
6. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Permen Ristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam : Bab III Standar Nasional Penelitian;
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/KEP/B/I.O/ 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta;
13. Keputusan PP. Muhammadiyah Nomor: 252/KEP/1.0/2014, tanggal 04 Rabiul Awal 1436 H/26 Desember 2014 M tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2015-2019.
- Memperhatikan : Surat Ketua LPPM tanggal 23 Februari 2018 perihal permohonan Penetapan Dosen-Dosen Penerima Pendanaan Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2017/2018.





## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PENETAPAN DOSEN-DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA PENERIMA HIBAH PENELITIAN INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**
- Pertama : Menetapkan dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang tercantum dalam dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini, sebagai penerima Hibah Pendanaan Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2017/2018
- Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja UMJ
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA

Pada tanggal : 26 Februari 2018

Rektor



Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH, MH *SB*

Tembusan Yth.:

1. Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Direktur Sekolah Pascasarjana

Lampiran Keputusan Rektor  
 Universitas Muhammadiyah Jakarta  
 Nomor : 124 Tahun 2018  
 Tanggal : 26 Februari 2018

Daftar Dosen Penerima Hibah Penelitian Internal  
 Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2017/2018

No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
1	Busahdiar, M.A.	Agama Islam	Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Fai UMJ
2	Dr. N. Oneng Nurul Bariyah, M. Ag	Agama Islam	Sistem Ujrah Gacong Dan Muzara'ah Potret Mu'amalah Petani Dalam Kearifan Lokal (Studi Kasus Petani Kampung Taneuhbeureum Sukarapih Singaparna Tasikmalaya Jawa Barat)
3	Dr. Suharsiwi, M. Pd	Agama Islam	Sinergitas Lembaga Masyarakat Penanganan Kekerasan Pada Anak dalam Mewujudkan Lingkungan Ramah Anak di Wilayah Depok
4	Drs. Ayuhan. M. A.	Agama Islam	Profil Keluarga Berkemajuan dan Berkualitas
5	Nurhidayat, S. Ag., M. M.	Agama Islam	Pendekatan Dakwah Dan Marketing Dalam Pengembangan Wirausaha Lokal Dikampung Wisata Bisnis Tegal Waru Ciampea Bogor
6	Okta Rosfiani, M. Pd	Agama Islam	Literasi Kritis Di Lingkungan Akademik Mahasiswa Keguruan
7	Dr. Rabiatul Adawiyah, M.Pd	Agama Islam	Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Tahun 2015 Di Parung
8	Hasanah, SE. M. M.	Ekonomi Bisnis	Pengaruh Kegunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Keputusan Pembelian Terhadap Usaha Rumah Tangga Di Wilayah Tangerang Selatan
9	Nor Lailla SE, MM	Ekonomi Bisnis	Peranan Teknologi Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Usaha Keripik Tempe Di Kebayoran Baru)
10	Rifzaldi Nasri, S.E., M.M	Ekonomi Bisnis	Pengaruh Profesionalisme Terhadap Transparansi Serta Implikasinya Pada Kinerja Lembaga Amil Zakat
11	Pathorang Halim, S. H. M. H.	Hukum	Optimalisasi Sanksi Pidana Uang Pengganti Sebagai <i>Asset Recovery</i> Terhadap Tindak Pidana Korupsi
12	Sawitri Yuli Hartati, S.H., M.H	Hukum	Model Prekrutan CTKI di Luar Negeri Melalui Skema PTOP Pada Kota Serang Provinsi Banten
13	Ahmad Fadly, M. Hum.	Ilmu Pendidikan	Pengembangan Kamus Pemelajar Bipa Tingkat Dasar

No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
14	Aida Sumardi, M. Pd.	Ilmu Pendidikan	Media Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Sapaan Kekebabatan Bahasan Minang Pada Remaja Nagari Duo Koto
15	Arlin Astriani M.Pd	Ilmu Pendidikan	Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Di Tinjau Dari Disiplin Belajar Peserta Didik SD Lab School FIP UMJ
16	Aswir, M. Pd	Ilmu Pendidikan	Persepsi Mahasiswa dan Dosen Terhadap Pengalaman Nilai Nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Pembelajaran Bhs. Inggris
17	Doby Putro Parlindungan, M. Pd.	Ilmu Pendidikan	Mengembangkan Gerak Dasar Lari Dan Lompat Dengan Pendekatan Permainan Beregu Pada Siswa Kelas V di SD Lab. School di UMJ
18	Dr .Anshrullah, M.Ag	Ilmu Pendidikan	Kecerdasan di dalam Nama-Nama Tuhan
19	Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T	Ilmu Pendidikan	Analisis Efektivitas Metode Kreatif Dengan Biodrawing Studi Massa, dan <i>Mind Map</i> Untuk Belajar Disain Arsitektur
20	Dr. Muhamad Sofian Hadi., M. Pd	Ilmu Pendidikan	Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Problem Based Learning Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
21	Dr. Sri Imawati, M.Pd	Ilmu Pendidikan	Film Seri Teladan Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Labshool FIP UMJ
22	Dr. Zulfitria, M. Pd	Ilmu Pendidikan	kebutuhan Media Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan PsikoMotor Anak berkebutuhan Khusus di Lingkungan Rumah
23	Dr. R.Andi Ahmad Gunadi, M. Pd.	Ilmu Pendidikan	Perancangan Sumber Belajar Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah
24	Hastri Rosiyanti, M. P Mat	Ilmu Pendidikan	Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Al Jabar Liniar
25	Ismah, M. Si.	Ilmu Pendidikan	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Statistika Pendidikan Berbasis Karakter Islami Pada Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing
26	Khaerunnisa, M. Pd	Ilmu Pendidikan	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Madya Berbasis Pendekatan Multikultural
27	Lativa Qurrotaini, M. Pd	Ilmu Pendidikan	Analisis Pengetahuan Dan Sikap Anggota Keluarga Terhadap Manajemen Bencana Banjir

No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
28	Lidiyatul Izzah. M. Pd	Ilmu Pendidikan	Efektifitas <i>Genre Based Approach</i> Dalam Mata Kuliah <i>Extensive Reading</i> di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Jakarta
29	Lutfi Syauki Faznur, M. Pd.	Ilmu Pendidikan	Sikap Berbahasa Pada Siswa Paud Fip Umj
30	Mas Roro Diah Wahyu Lestari, M.Pd	Ilmu Pendidikan	Perbandingan Dampak Lokalisasi Prostitusi Terhadap Anak Pra Remaja Di Tangerang Selatan
31	Misriandi, M. Pd	Ilmu Pendidikan	Penyusunan Road Map Dan Pendampingan Anak Keberbakatan Non Akademik Bidang Seni Di Kota Tangerang Selatan
32	Viarti Eminita, M. SI	Ilmu Pendidikan	Persepsi Orang Tua Siswa Sd Labschool Fip Umj Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak
33	Wika Soviana Devi, M.Hum	Ilmu Pendidikan	Ensiklopedia Sastrawan Indonesia Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Sma/Smk/Sederajat
34	Zaitun M. Pd.	Ilmu Pendidikan	Nilai-Nilai Keislaman Proses Pembelajaran Bahasa Inggris
35	Amin Shabana S. Sos, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Evaluasi Implementasi Sistem Jaringan (SSJ) Berdasarkan UU No.32 Tahun 2001
36	Dr. Endang Sulastri, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Persepsi Pemilihan Pemula Terhadap Politik Uang Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten 2017
37	Dr. Kurniasih Mufidayati, M. Si.	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Implementasi <i>Smart City</i> Dalam Pengembangan Inovasi Pelayanan Publik di DKI Jakarta
38	Dr. Muh Kadarisman, M. Si.	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Peranan Indonesia <i>Corruption Watch</i> Dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia
39	Dr. Nani Nurani Muksin, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Kontribusi Media Sosial Dalam Komunikasi Politik Mahasiswa Jelang pemilihan Presiden 2019
40	Dr. Retnowati WD Tuti, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Inovasi Pelayanan di Provinsi DKI Jakarta
41	Drs. Almisar Hamid, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Pengaruh <i>Social Engagement</i> Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Jakarta
42	Drs. Moh. Amin Tohari, M. Si.	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Inovasi Program Perlindungan Anak di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Integratif : Studi Kasus Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
43	Drs. Sumarno, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Upaya Pemerintah RI Dalam Mengadapi Terorisme Lintas Batas di laut Sulawesi Utara Pasca Krisis Marawi (2017)
44	Muhammad Sahrul, S.Sos, M.Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Efektifitas Program Pendampingan Lanjut Usia Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial. ( Studi Kasus Di Panti Werdha 1 Cipayang Jakarta Timur)

No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
45	Dr. Evi Satispi, M.Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Evaluasi Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni Pada Dinas Sosial Kabupaten Bogor
46	Izzatusholekha, M. Si.	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Perencanaan Tata Ruang Wilayah Pemukiman Di Kota Tangerang Selatan
47	Lilik Sumarni, S. Sos., M. Si.	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Evaluation Efectivenes Of Parenting Support Model Implementation (Studi Deskriptif pada Guru dan Orang tua Siswa dan Siswi di Taman Kanak-kanak Lalita Bintaro dan Mutiara Hikmah Pondok Sawah Indah)
48	Lusi Andriyani, SIP., M.Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Militerisasi Sipil Studi Kasus Front Pembela Islam (FPI) dan Forum Komunikasi Anak Betawi (FORKABI)
49	Mawar, SIP, MAP	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Upaya Peningkatan Kualitas Manajemen Pengaduan Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor
50	Dr. Susilahati, M.Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Intervensi Pengembangan Kualitas Penyelenggaraan Taman Kanak – Kanak. (Study Kasus Di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah 4 Tebet Timur Jakarta Selatan)
51	Muhammad Khairul Anwar, S. Sos., M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat di Badan Koordinasi Penanaman Modal RI
52	Nida Handayani., S.IP, M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Meningkatkan Pelayanan di Puskesmas Sawangan, Depok
53	Oktaviana Purnamasari, S. Sos., M. Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Pola Komunikasi Pada Komunitas Virtual Untuk Mendukung Orang Tua yang Memiliki Anak Dengan <i>Sprektrum Autisme</i>
54	Tria Patrianti, S. Sos., M. I. Kom	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Analisis <i>Key Messages</i> Pada <i>Government Public Realtions Campaign "Halal Tourism"</i>
55	Velda Ardia Murdiana, S.I. Kom, M. SI	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Pola Komunikasi Keluarga Pada Ayah Asi
56	Sa'diyah EL Adawiyah, S.Sos, M.Si	Ilmu Sosial Ilmu Politik	Strategi Komunikasi Politik Tri Rismaharani
57	Mustakim, S.K.M., M.K.M	Kedokteran Kesehatan	Analisis Hubungan Gaya Hidup, Status Gizi, Durasi Tidur, Stres dengan Kebugaran Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Umj Tahun 2018
58	Dr. Tria Astika Endah P., S. KM, M. KM	Kedokteran Kesehatan	Konsumsi Makanan Kudapan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi
59	Dra. Chairunnisa, M. Kes.	Kedokteran Kesehatan	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Kunjungan <i>Voluntary Counseling and Testing (VCT)</i> Pada Pekerja Seks Komersial
60	drh., Siti Riptifah Tri Handika, M. Kes	Kedokteran Kesehatan	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Produk Tembakau Non Rokok Pada Siswa SMP di Indonesia



No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
61	Ernyasih, S. KM., M. KM	Kedokteran Kesehatan	Analisis Aktivitas Fisik, Pola Makan dan Status Gizi Pada Putri di SMP Yayasan Pendidikan Islam
62	Fini Fajrini, S. Km, M. Km	Kedokteran Kesehatan	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Sikap Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga di Provinsi Banten
63	Munaya Fauziah, S.KM., M. Kes.	Kedokteran Kesehatan	Alur Dampak Kebijakan KTR dalam Perspektif Ormawa di UMJ
64	Rusman Efendi, SKM, M.Si	Kedokteran Kesehatan	Gambaran Pengetahuan dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Informasi Triad Krr Melalui PIK-R/M di UMJ Tahun 2018
65	Sugiatmi, S.P. M. KM	Kedokteran Kesehatan	Hubungan Pola Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Remaja di Tangerang Selatan
66	Dr. Ir. Elfarisna, M.Si	Pertanian	Pemberian Pupuk Organik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Kedelai
67	Erlina Rahmayuni, SP., M.P	Pertanian	Respon Tanaman Kedelai Terhadap Pemberian Pupuk Hayati Sebagai Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK
68	Ir. Rosdiana .M.Si	Pertanian	Penggunaan Media Tanam dan Konsentrasi Kitosan Berbeda pada Pertumbuhan Semai Pisang Raja Buluh
69	Ir. Sularno, M.Si	Pertanian	Pengujian Limbah Las Karbit Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Keriting
70	Ir. Helfi Gustia, M.Si	Pertanian	Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabe ( <i>Capsium annuum</i> L.) terhadap media tanam dan pemberian pupuk cair.
71	Alvika Meta Sari, ST, MChemEng	Teknik	Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Sebagai Bahan Baku Roti Kaya Serat
72	Ari Wdyati Purwantiasning, S.T, MATRP	Teknik	Studi Kesesuaian Pemanfaatan Ulang Bangunan Bersejarah untuk Masyarakat Madani
73	Dedi Hantono, ST., M.T	Teknik	Kajian Transportasi Umum dan Lingkungan Binaan Berorientasi Pengguna untuk Masyarakat Sehat, Prokduktif, dan Berkelanjutan
74	Dr. Ir. Ashadi, M. Si	Teknik	Analisis Bentuk Arsitektur Masjid Bersejarah di Jakarta Kasus Studi Masjid Jami'almukarromah Kampung Bandan
75	Fadlioni, B. Eng., M.Eng	Teknik	Peningkatan Arus Dan Tegangan Keluaran Modul Surya Dengan Metode Perendaman
76	Fadwah Maghfurah, ST, M. M., M. T.	Teknik	Optimasi Alat Penyiram Tanaman Bawang Merah Menggunakan Mesin Pompa Air DC Dengan Sumber Tenaga Akumulator

No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
77	Gema Fitriyano ST., M. T.	Teknik	Pengaruh Suhu Proses Cetak Terhadap Karakteristik Panel Backsplash dari Pemanfaatan Botol Pet Bekas
78	Haris Isyanto, S.T., M.T.	Teknik	Amplifikasi Sinat Matahari untuk Peningkatan Arus dan Tegangan Keluaran Modul Surya
79	Hasan Basri, S.T., M.T.	Teknik	Analisa Perbaikan <i>Over Heating</i> dan Pembuatan <i>Tool Adapter</i> untuk Pengukuran <i>Fan Motor Hydraulic Pressure di Engine D1 551a-6</i>
80	Ika Kurniaty, S.T., M. T.	Teknik	Pengaruh Variabel Konstrasi Pelarut Dalam Proses Hidrolisis Protein Biji Kelor
81	Ir. Bambang Setiawan, M.T.	Teknik	Pengembangan Desain Model dan Prototipe Mesin Sikat Karpet Mekanik Dengan Penggerak Motor Listrik
82	Ir. Deni Almanda, M. T.	Teknik	Perancangan Prototype Pemilah Sampah Organik dan Anorganik dengan Menggunakan Solar Panel 100 Wp Sebagai Sumber Energi Listrik Terbarukan
83	Ir. Eka Budi Prasetya, M. M.	Teknik	Pengukuran Luas Kekayaan Suber Daya Alam Permukaan Bumi Menggunakan Citra Google Earth dengan Metode Linear Vector Quantization pada Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu
84	Ir. Erwin Dermawan, M. Sc.	Teknik	Peningkatan Efisiensi Generator Induksi dengan Beban Kapasitif
85	Ir. Leola Dewiyani, M. E.	Teknik	Perancangan Tata Letak dan Fasilitas Hunian Rukost Berdasarkan Kebutuhan Konsumen untuk Meningkatkan Pangsa Pasar dengan Menggunakan Aspek Ergonomi
86	Ir. Lily Mauliani M.Si	Teknik	Simulasi Pemeabilitas Blok Perkoantoran Jl. Mh Thamrin untuk Akses Pengguna Fasilitas <i>Mass Rapid Transit</i> Jakarta
87	Ir. Luqmanul Hakim, M.Si	Teknik	Penilaian Persepsi Kenyamanan Termal pada Ruang dengan Void dan Taman Interior Sebagai Acuan Hunian
88	Ir. Syawaluddin, M. M., M.T.	Teknik	Analisa Perhitungan Beban Kalor <i>Air Blast Freezer (ABF)</i> Berbasis Program Mycom
89	Jumail, M. Sc.	Teknik	Analisis Sistem Informasi Menggunakan UML dan <i>Rapid Develoment</i> Untuk Pengembangan Aplikasi Trade Centre Mini Maps
90	Nelfiyanti, S.T., M. Eng	Teknik	Analisa Perbaikan Kualitas Produksi <i>Black Tea</i> Ekstrak dengan Metode Six Sigma
91	Nurvelly Rosanti, M. Kom	Teknik	Penerapan Teknologi Informasi Untuk Manajemen Persediaan Barang Dan Keuangan



No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
92	Popy Meilina, M. Kom	Teknik	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Terhadap Wisata Halal Menggunakan <i>Principle Component Analysis</i> (PCA)
93	Priadhana Edi Kresnha, S. Kom	Teknik	Implementasi Kuman Detection Berbasis Gerak Tubuh Untuk Efisiensi Keamanan Rumah Indoor Menggunakan CCTV dan SMS Gateway
94	Rasma, ST, MT	Teknik	Perancangan <i>Special Tool Remove And Install Hoist Cylinder</i> pada Unit <i>Dump Truck</i> HD 1500-7
95	Ratna Dewi Nur'aini ST. M. Sc	Teknik	Analisis Perilaku Pengguna Masjid Jami Al Mukarromah Kampung Bandan Jakarta
96	Renty Anugrah Mahaja Puteri S.T. M.T	Teknik	Perancangan Ulang Kemasan Cup Minuman Instan <i>Aloe Vera</i> Dengan Metode <i>Value Engineering</i>
97	Rita Dewi Risanty, M. Si.	Teknik	Apliasi Trade Center Mini Maps Menggunakan Metode <i>Floyd Warshall</i>
98	Rully Mujiastuti, S. Kom., M. M.Si	Teknik	Analisis Teknologi Inbound Maketing Pada Umkm Kelurahan Penggilingan
99	Sugiartowo, M.Kom	Teknik	Simulasi Rangkaian Kombinasional Sebagai Media Pembelajaran Sistem Digital Pada Fakultas Teknik UMJ
100	Susanti, S. Pd., M. Si	Teknik	Metode Ekstrasi Daun Kelor Untuk Perolehan Aktivitas Antioksidan Terbaik Dan Kandungan Total Flavonoid Tertinggi
101	Dr. Tri Yuni Hendrawati, ST, M.Si	Teknik	Pemetaan Bahan Baku Dan Teknologi Bahan Bakar Nabati Untuk Energi Baru Terbarukan
102	Ummul Habibah Hasyim, S.T, M. Eng	Teknik	Pemanfaatan Batok Kelapa Sebagai Bahan Komposit Peredam Suara Kendaraan Bermotor
103	Wenny Diah Rusanty, SE. MT	Teknik	Pengaruh Penambahan The Lidah Buaya ( <i>Aloe Tea</i> ) Terhadap Sifat Fitokimia Minuman Thai Tea
104	Yana Adharani, S. SI., M. Kom	Teknik	Analisis Manajemen Pengetahuan Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Jakarta



Rektor,

Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH, MH

Bidang Unggulan : Penelitian Kompetitif  
Program Studi : PGMI

## **LAPORAN**

### **PENELITIAN KOMPETITIF UMJ**



### **LITERASI KRITIS DI LINGKUNGAN AKADEMIK MAHASISWA KEGURUAN PGMI**

#### **TIM PENGUSUL :**

**Ketua: Okta Rosfiani, M.Pd  
NIDN: 0329108303**

**Cecep Maman Hermawan, M.Pd  
NIDN: 0413037704**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN KOMPETITIF**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Judul Penelitian	Literasi Kritis di Lingkungan Akademik Mahasiswa Keguruan
Nama Bidang Unggulan	Penelitian Kompetitif
Program Studi	PGMI
Ketua Peneliti:	
a. Nama Lengkap	Okta Rosfiani
b. NIDN	0329108303
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Program Studi	PGMI
e. Nomor HP	0812 9189 8677
f. Alamat Surel (e-mail)	rosfianiagus@gmail.com
Anggota Peneliti 1:	
a. Nama Lengkap	Cecep Maman Hermawan
b. NIDN	0413037704
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Program Studi	PGMI
e. Nomor HP	0812 9189 8581
f. Alamat Surel (e-mail)	rosfianiagus@gmail.com

Jakarta, 4 Januari 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Ketua Peneliti

Dr. Suharsiwi, M.Pd  
NIDN 1103096901

Okta Rosfiani, M.Pd  
NIDN 0329108303

Mengetahui,  
Ketua LPPM,

Dekan,

Dr. Susilahati, M.Si  
NIDN 0324106002

Rini Fatma Kartika, S.Ag, MH  
NIDN 0321047107

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
RINGKASAN .....	iv
BAB I    PENDAHULUAN	
Latar Belakang .....	1
BAB 2    TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
Literasi Kritis di Lingkungan Akademik .....	3
BAB 3    METODE PENELITIAN	
Maksud Penelitian .....	6
Pertanyaan Penelitian .....	6
Subertanyaan Penelitian .....	6
Prosedur Penelitian .....	6
BAB 4    HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB 5    KESIMPULAN.....	12
BAB 6    BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
Anggaran Biaya .....	13
Jadwal Kegiatan .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM	
LAMPIRAN 2 SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI	



## RINGKASAN

Literasi merupakan aspek kunci dari setiap program peningkatan pendidikan. Literasi kritis menuntut pendekatan skeptis terhadap semua hal, termasuk kata-kata tertulis atau teks. Namun faktanya, tingkat literasi di beberapa negara berkembang masih relatif rendah. Alih-alih melibatkan literasi kritis, membudayakan literasi dalam lingkungan akademis mahasiswa masih menjadi tugas utama bagi dosen. Maksud penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan literasi kritis di lingkungan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan tipe rancangan yang digunakan adalah etnografi realis. Fenomena sentral dalam penelitian ini adalah literasi kritis mahasiswa keguruan di kampus FAI UMJ. Penelitian ini mengenai etnografis kelompok berbudaya-sama di suatu perguruan tinggi di kota Jakarta. Penelitian ini menekankan literasi akademis di lingkungan mahasiswa keguruan sebagai sebuah upaya sistematis membangun literasi kritis. Kami mengeksplorasi bagaimana, literasi kritis menjadi kebiasaan, kebutuhan hingga menjadi budaya mahasiswa keguruan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumen, adapun sampling penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, sedangkan *trustworthiness* untuk memvalidasi temuan penelitian menggunakan triangulasi dan *member checking*.

Kata Kunci: literasi kritis, budaya, teks, akademis, etnografis

## BAB 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Literasi merupakan aspek kunci dari setiap program peningkatan pendidikan. Jadi, apa itu literasi? Secara umum literasi berarti keberaksaraan yaitu kemampuan menulis dan membaca. Konsep literasi terus berkembang pada makna yang lebih kompleks, dinamis, terus menerus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Konsep awal literasi sederhana yaitu mengenai kemampuan menulis dan membaca. Literasi membuat hidup lebih mudah dalam hal menemukan jalan ketika bepergian tanpa bertanya-tanya pada orang lain, bisa membaca skrip dan banyak hal bermanfaat lainnya. Namun, konsep literasi di abad 21 berkembang sangat cepat. Konsep literasi menjadi lebih kritis, dimana berita datang dan pergi begitu cepat karena sumber informasi yang berlimpah, kemudahan mengakses informasi dan menyebarkannya segampang 'membalikkan telapak tangan'.

Literasi kritis menuntut pendekatan skeptis terhadap semua hal, termasuk kata-kata tertulis atau teks. Literasi kritis dalam dunia akademis merekomendasikan mahasiswa sebagai pembaca untuk dapat menavigasi modernitas baru era postmodern ini. Literasi kritis menuntut mahasiswa untuk mempertanyakan setiap teks yang ia baca, apakah itu linier, apakah dapat dibaca, dapat diamati atau subliminal. Hasil penelitian Hobbs dan Frost (2003) menunjukkan bahwa pengajaran literasi media meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi gagasan utama di media tulis, audio, dan visual. Kemampuan analisis teks yang spesifik juga meningkat, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi tujuan, dan sudut pandang.

Namun faktanya, tingkat literasi di beberapa negara berkembang masih cukup rendah. Berdasarkan studi *Most Littered Nation In the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Kompas.Com). Alih-alih melibatkan literasi kritis, membudayakan literasi dalam lingkungan akademis mahasiswa masih menjadi tugas utama bagi dosen. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya literasi masyarakat di negara berkembang, yang mana akan kami telusuri pada masyarakat kampus. Namun demikian, upaya membudayakan literasi saat ini tengah digalakkan oleh pemerintah melalui program literasi ke dalam kurikulum sekolah dan perguruan tinggi.

Dampak kerja program universitas dapat mendorong perubahan habitus (instinktif) yang kecil atau signifikan dan interaksi antara habitus dan bidang tertentu dapat memperkuat perspektif literasi kritis dan membatasi perspektif tersebut (Jones dan Enriquez, 2009).

Literasi kritis ditetapkan sebagai sebuah sistem pembelajaran pada salah satu jurusan pendidikan di universitas dimana membaca diwajibkan sebelum, selama, dan setelah perkuliahan berlangsung. Mahasiswa keguruan yang didominasi oleh perempuan ini dibebankan membaca pada perkuliahan metode penelitian yang diampu oleh seorang dosen perempuan. Sebelum perkuliahan, mereka membaca buku teks yang dianjurkan oleh dosen di rumah. Selama perkuliahan, literasi mereka diuji melalui pertanyaan yang diajukan dan mereka harus menjawab tanpa melihat buku. Kemampuan mereka untuk mengingat dan memahami dilatih disini. Selain itu, pada konteks materi tertentu mengharuskan mereka untuk menganalisis, dan mensintesis. Setelah perkuliahan, mereka diminta untuk menemukan unsur-unsur yang ada dalam rancangan penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif, kemudian menelaahnya pada catatan pinggir dari jurnal yang sebelumnya ditugaskan untuk dicari oleh mereka. Rogers dan Mosley (2006) berpendapat bahwa pengembangan literasi-ras, seperti proses melek huruf lainnya di kelas, harus dipandu.

Kami menyelidiki secara etnografis kelompok berbudaya-sama di suatu perguruan tinggi di kota Jakarta. Kami memandang literasi akademis di lingkungan mahasiswa keguruan ini sebagai sebuah upaya sistematis membangun literasi kritis. Kami mengeksplorasi bagaimana, literasi kritis menjadi kebiasaan, kebutuhan hingga menjadi budaya mahasiswa keguruan karena biar bagaimanapun setelah mereka menjadi guru, ekspektasi siswa, orang tua, dan masyarakat menjadi tantangan mereka dalam perolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswanya melalui proses belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan Gilbert (2001) dalam penelitiannya, bahwa perlu ditawarkan sebuah kurikulum yang menekankan analisis formal, teoritis, dan permainan bahasa imajinatif dan kreatif. Sehingga diperlukan akses ke repertoar praktek literasi yang melampaui diferensiasi sederhana seperti itu: repertoar praktik literasi yang fleksibel dan cerdas yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dan dinamis dari praktik literasi kontemporer. Adapun dalam penelitian ini dimaksudkan seperti gambaran temuan penelitian Skerrett dan Bomer (2011) bahwa guru dapat menegaskan literasi siswa perkotaan di luar sekolah dan menghubungkan literatur ini dengan kurikulum formal, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kesuksesan literasi siswa di sekolah. Selain itu, Thoman dan Jolls (2004) menyebutkan hal ini membuka jalan untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk pembelajaran seumur hidup di dunia yang terus berubah.

## **BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

### **Literasi Kritis di Lingkungan Akademik**

Pada tahun 1962, UNESCO mendefinisikan orang yang terpelajar dengan istilah relativis berikut: Seseorang melek huruf ketika dia memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting yang memungkinkannya terlibat dalam semua aktivitas di mana kemampuan baca tulis diperlukan untuk berfungsi efektif dalam kelompok dan komunitasnya, dan yang pencapaiannya dalam membaca, menulis dan berhitung memungkinkannya untuk terus menggunakan keterampilan ini terhadap dirinya sendiri dan perkembangan masyarakat (Wragg et al., 1998). Literasi menurut Barton dan Hamilton (1998) adalah hal utama yang dilakukan orang; Ini adalah aktivitas yang berada di ruang antara pemikiran dan teks. Literasi tidak hanya berada di kepala orang-orang sebagai seperangkat keterampilan untuk dipelajari, dan tidak hanya berada di atas kertas, literasi ditangkap sebagai teks untuk dianalisis. Seperti semua aktivitas manusia, literasi pada dasarnya bersifat sosial, dan terletak pada interaksi antar manusia (Papen, 2016).

Menjadi orang yang melek huruf saat ini berarti lebih dari sekedar bisa membaca dan tulis. Di dunia yang beragam dengan budaya, teks cetak, media, dan teknologi, orang yang terpelajar harus memiliki kemampuan spesifik tertentu (Connolly dan Giouroukakis, 2016). Di kampus maupun di rumah, mahasiswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan menavigasi internet, mencari situs yang dikuratori oleh dosen. Mahasiswa mensintesis informasi yang mereka butuhkan, mengidentifikasi sumber yang mereka temukan, menganalisis tugas mereka berdasarkan sumber. Mereka mengkomunikasikan ide-ide mereka sementara mahasiswa yang lain memberikan umpan balik. Intinya, mahasiswa menemukan informasi, menganalisisnya, membagikannya, membangun keterhubungannya dengan orang lain, dan mengkomunikasikan apa yang dilihat, dibaca, dipikirkan, dialami, dan dirasakannya.

Jadi, Connolly dan Giouroukakis (2016) menyimpulkan tujuh generasi literasi berikutnya, yaitu: individu yang melek huruf menunjukkan kemandirian dengan teks; membangun pengetahuan konten yang kuat; menanggapi berbagai tuntutan audiens, tugas, tujuan, dan disiplin; mengerti sekaligus mengkritik; menghargai bukti; menggunakan teknologi dan media digital yang strategis dan cakap; serta memahami perspektif dan budaya lain.

White dan Cooper (2015) menyampaikan kabar baik mengenai literasi kritis, bahwa literasi kritis tidak perlu memiliki ruang sendiri, karena tidak diajarkan seperti subjek yang terpisah. Hal ini dapat (dan harus) diajarkan dalam konteks subjek apapun atau topik yang



saat ini berada di bawah naungan sistem sekolah negeri. Tapi justru apa itu literasi kritis? Sederhananya, literasi kritis adalah sikap instruksional yang berasal dari pendekatan neo-Marxis terhadap pedagogi kritis. Pendekatan ini mengadopsi sikap "kritis" terhadap teks. Teks dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang mengandung pesan. Misalnya, manuskrip apapun bisa berupa teks, seperti halnya film, video atau kinerja atau media teknologi apapun.

Literasi kritis yang dikembangkan dari pedagogi Freire didasarkan pada sejumlah konsep kunci. Pertama, pendidikan literasi harus memperhatikan peningkatan *conscientização*, atau kesadaran kritis, terhadap peserta didik. Mungkin salah satu ajaran Freire yang paling terkenal adalah bahwa, 'Membaca tidak hanya terdiri dari decoding kata bahasa tertulis; Sebaliknya, ini didahului oleh dan terjalin dengan pengetahuan tentang dunia. Kedua, dialog adalah inti pembelajaran. Ketiga, pengajaran harus mengenali pengetahuan peserta didik sebelumnya (Larson dan Marsh, 2005). Pahl dan Rowsell (2005) menjelaskan lebih rinci bahwa literasi dan praktik pembelajaran tertanam dalam berbagai wacana, atau cara untuk mengetahui, melakukan, berbicara, membaca dan menulis, yang dibangun dan direproduksi dalam praktik dan interaksi sosial dan budaya. Praktik literasi sangat terkait dengan bahasa lisan dan bagaimana penggunaannya.

Karena literasi kritis dapat diajarkan maupun dilatih dalam konteks subjek dan topik apapun, muncul istilah pelatih literasi. Pelatih literasi ini berperan dalam meningkatkan instruksional dalam segala bidang. Jay dan Strong (2008) mendefinisikan pelatih literasi sebagai seorang spesialis membaca yang diakui sebagai guru ahli oleh rekan kerja dan atasan yang fungsi utamanya adalah untuk memberikan pengembangan profesional kepada guru baik *one-to-one* (satu lawan satu) maupun kelompok dengan tujuan meningkatkan kemampuan baca tulis. Pelatih sebagai seorang profesional mengembangkan model yang paling terstruktur untuk observasi *one-to-one*, umpan balik, dan pendampingan guru. Pelatih literasi di sini adalah dosen yang mengajar mata kuliah metode penelitian, ia merancang model pembelajaran secara sistematis dan interaktif. Fisher (2007) dan Pitcher et al (2007) menambahkan komponen literasi yaitu tim kepemimpinan keaksaraan serta menggabungkan teknologi ke dalam pengajaran (Pitcher & Mackey, 2013).

Sebagai calon guru, pendidikan bagi mahasiswa keguruan haruslah berbasis literasi. Anders dan rekan-rekannya (2000) bukan satu-satunya yang meminta penelitian tentang pengembangan guru literasi. Hoffman dan Pearson (2000), meninjau status pendidikan guru dalam literasi, sekarang sebuah agenda untuk "komunitas pendidikan guru membaca" yang mencakup mengambil peran kepemimpinan dalam menghasilkan sebuah agenda penelitian, membangun database untuk pendidikan guru membaca, mengembangkan sistem penilaian

untuk evaluasi produktif terhadap pendidikan guru, menciptakan ruang untuk dialog dan pertimbangan mengenai isu-isu tersebut, dan memastikan bahwa salah satu masalahnya adalah keragaman (Dozier, Johnston, & Rogers, 2006).

Tugas pokok dosen yaitu membekalkan kompetensi profesional maupun pedagogik kepada mahasiswa keguruan, diantaranya melalui literasi kritis. Hal tersebut diungkapkan oleh (Dozier, Johnston, & Rogers, 2006) bahwa tanggung jawab kami adalah mendidik para guru yang mampu mempercepat pembelajaran siswa yang mengalami kesulitan terbesar dalam memperoleh literasi. Kami menganggap ini sangat serius dalam hal implikasinya terhadap apa yang mereka ajarkan, bagaimana mereka mengajar, yang mereka ajarkan, dan lintasan pembelajaran jangka panjang setelah mereka meninggalkan kita.

Mengingat pentingnya memperoleh keterampilan literasi, dapat dimengerti bahwa sistem pendidikan di seluruh dunia berusaha mencapai keunggulan dalam pendidikan literasi (Tunmer dan Chapman, 2015). Maka dari itu menjadi upaya serius bagi kami membentuk budaya literasi dalam masyarakat yang tanpa modal literasi yang cukup. Pentingnya keterampilan literasi ini diungkapkan oleh Gee (2015) yang mana telah diasumsikan berabad-abad bahwa literasi menimbulkan kemampuan kognitif tingkat tinggi, seperti pemikiran analitik dan logika yang lebih daripada budaya khas lisan. Selanjutnya, Sejarawan Harvey Graff mengungkapkan bahwa: literasi adalah salah satu elemen inti tradisi radikal Inggris yang berabad-abad. Dalam konteks peralihan politik, budaya, sosial, dan ekonomi yang kompleks, elemen baru yang benar-benar baru dalam sejarah keaksaraan terbentuk: hubungan antara literasi dengan kegiatan politik radikal, dan juga dengan "pengetahuan yang bermanfaat".

Literasi melibatkan pemahaman tentang genre yang berbeda - pengetahuan tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks tertentu dan untuk tujuan tertentu (Baynham dan Prinsloo, 2009). Kompetensi di sini berarti mengetahui apa itu teks dan bagaimana hal itu disajikan serta mengetahui apa yang harus dilakukan dengannya. Ini dikenal sebagai 'pengetahuan budaya' dan sebagian besar diperoleh melalui proses sosialisasi, mengambil bagian dalam kegiatan yang berhubungan dengan keaksaraan, mengawasi dan menyalin orang lain dan juga diberi tahu dan menunjukkan bagaimana melakukannya (Papen, 2016).

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### Maksud Penelitian

Maksud penelitian kualitatif dengan rancangan etnografi ini adalah untuk mendeskripsikan literasi kritis di lingkungan mahasiswa keguruan di Jakarta. Tipe rancangan etnografi yang digunakan adalah etnografi realis. Creswell (2012) mendefinisikan etnografi realis adalah penjelasan objektif tentang situasi, yang biasanya ditulis dalam pandangan orang ketiga, yang melaporkan secara objektif tentang informasi yang dipelajari dari partisipan di lapangan. Etnografi realis dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan perilaku mahasiswa keguruan yang memiliki bahasa, iklim akademis, tingkat intelektualitas, latar belakang ekonomi, usia, dan keyakinan yang sama terhadap literasi kritis.

### Pertanyaan Penelitian

Bagaimana literasi kritis di lingkungan akademik mahasiswa keguruan PGMI FAI UMJ?

### Subpertanyaan Penelitian

- Bagaimana mahasiswa menemukan sumber informasi mereka?
- Bagaimana mahasiswa menganalisis sumber informasi mereka?
- Bagaimana mahasiswa mengkomunikasikan sumber informasi mereka kepada orang lain?
- Bagaimana mahasiswa membangun keterhubungan informasinya dengan orang lain?

### Prosedur

*Sampling.* Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang mana menurut Creswell (2012) peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral.

*Partisipan.* Peneliti memilih 15 mahasiswa yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian untuk dijadikan sebagai sampel. Partisipan itu 2 orang diantaranya adalah laki-laki, dan 13 orang adalah perempuan, pada semester ganjil yang sama (semester lima).

*Observasi.* Peneliti mengumpulkan informasi *open-ended* (terbuka) dengan mengamati partisipan yang sedang menjalankan proses belajar mengajar metodologi penelitian di kelas melalui literasi kritis. Peneliti mencatat setiap perilaku aktual yang diperoleh berdasarkan proses literasi yang diamati di kelas. Peran pengamat di sini sebagai seorang *participant observer* yang mana peneliti ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan dalam ranah yang

sedang diamati. Peneliti memainkan peran pengamat sebagai “orang dalam” yang benar-benar terlibat dalam berbagai kegiatan di kelas.

*Wawancara.* Selain itu, peneliti juga menggunakan pengumpulan data wawancara, yang mana peneliti menanyakan berbagai pertanyaan terbuka kepada semua partisipan dan mencatat jawaban mereka. Adapun tipe wawancara yang digunakan adalah *focus group interview* karena tipe ini peneliti anggap yang paling tepat dalam mengumpulkan jawaban partisipan atas pemahaman mereka terhadap literasi dari mata kuliah yang sama. Kuesioner yang dipilih bersifat tertutup dan sebagian terbuka.

*Dokumen.* Dokumen di sini adalah catatan pribadi berupa portofolio mahasiswa dari absensi, catatan keaktifan selama proses belajar mengajar, tugas-tugas, nilai evaluasi dan asesmen.

*Trustworthiness.* Peneliti memilih triangulasi dan *member checking* dalam memvalidasi temuan. Triangulasi adalah proses menguatkan bukti dari individu yang berbeda (mahasiswa, dan dosen), untuk tipe data yang berbeda (catatan lapangan observasi, protokol wawancara, dan portofolio dokumen) serta dari pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dan dokumen).

*Luaran Wajib.* Luaran wajib penelitian ini adalah bahan ajar.

*Luaran Tambahan.* Luaran tambahan penelitian ini rencananya akan diajukan pada jurnal internasional scimago yaitu *Australian Journal of Language and Literacy*.



## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan proses literasi kritis di lingkungan akademik mahasiswa keguruan PGMI FAI UMJ :

Selama pengamatan yang peneliti lakukan di tahun-tahun pertama perkuliahan, mahasiswa peneliti ini tampak malas membaca, bahkan anti dengan buku teks berbahasa Inggris. Diantara 15 orang mahasiswa yang terdiri dari 13 perempuan dan 2 orang laki-laki ini rata-rata belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan utama. Di sisi lain, peneliti menetapkan referensi berbahasa Inggris menjadi buku utama perkuliahan, mereka tampak sungguh menderita dan tertekan di tahun awal perkuliahan. Namun, tidak ada pilihan bagi mereka, karena peneliti merupakan dosen yang memang “rumah” peneliti di PGMI, alhasil sepanjang semester perkuliahan mereka selalu bertemu dengan peneliti.

Pada semester pertama perkuliahan, peneliti bertemu mereka untuk mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar (IAD). Peneliti telah menetapkan literasi sebagai hal utama di kelas, peneliti menggunakan *e-book* yang berjudul *The Invention of Science* karangan Catherine Milne (2011), peneliti menugaskan mereka untuk menterjemahkan buku tersebut, membaca dan memahaminya, mempresentasikannya secara kelompok, serta merangkumnya. Belakangan peneliti baru paham, pola ini merupakan gaya tradisional dan telah usang. Walaupun nilai akhir mereka rata-rata memuaskan, namun itu tidak menjadikan peneliti puas. Peneliti menemukan unsur lain dari nilai bagus yang mereka peroleh, yaitu adanya unsur paksaan dan tekanan yang peneliti berikan. Peneliti ingin paksaan dan tekanan itu berubah menjadi kerelaan dan kebutuhan. Namun, peneliti menyadari bahwa peneliti telah berurusan dengan budaya. Urusan budaya bukanlah urusan instan atau sekali jadi, kita memerlukan waktu bertahun-tahun bahkan berdekade-dekade, kalau tidak mau dikatakan berabad-abad untuk mengubah perilaku dan kebiasaan kelompok berbudaya sama. Sebagaimana yang dikatakan oleh LeCompte, Preissle, & Tesch (1993) budaya adalah segala hal yang ada kaitannya dengan perilaku dan kepercayaan manusia.

Pada semester kedua peneliti tidak mengajar mereka. Peneliti mengajar mereka lagi pada semester ketiga. Peneliti bertemu mereka untuk mata kuliah Sains Madrasah Ibtidaiyah (Sains MI). Peneliti tetap menggunakan literasi di kelas. Peneliti menetapkan beberapa *e-book* sebagai sumber belajar, diantaranya buku teks siswa yang berjudul *Science: A Closer Look* karangan Jay. K. Hackett *et al* dan buku KIT IPA SD. Pada mata kuliah ini, literasi tidak seketat mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, karena perkuliahan didominasi oleh kegiatan

praktek, walau demikian mereka dituntut untuk menguasai sepenuhnya isi dari unit pelajaran. Nilai ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) rata-rata menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

Semester empat saya mengajar mereka kembali untuk mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Disini saya mulai melakukan kombinasi untuk buku sumber. Peneliti menggunakan buku cetak dan *e-book* untuk penulis yang sama, mahasiswa peneliti lebih memilih menggunakan buku cetak walau mereka harus membelinya dari pada gratis tetapi berbahasa Inggris. Pada mata kuliah ini, literasi kembali menjadi perhatian utama peneliti. Peneliti menugaskan mereka untuk membaca dan memahaminya, setelah itu peneliti akan memeriksa pemahaman mereka dari isi teks yang mereka baca. Saat peneliti melakukan tanya jawab untuk memeriksa pemahaman mereka, hanya beberapa orang yang tampak siap menjawab dengan baik. Hal ini berlangsung hampir disepanjang perkuliahan. Peneliti terus memikirkan cara agar mereka memperoleh literasi sebagaimana yang peneliti harapkan. Akhirnya peneliti menemukan ide, dengan menetapkan UTS dan UAS tidak lagi menggunakan tes tulis tapi menggunakan tes lisan. Peneliti semakin ketat terhadap literasi mereka, karena setelah beberapa kali perkuliahan Perencanaan Pembelajaran mereka tidak membaca terlebih dahulu sebagai persiapan, sehingga sebagian besar dari kelas tidak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan. Walaupun literasi telah ditetapkan ke dalam standar perkuliahan, UTS dan UAS, namun hal ini tidak menjadikan mahasiswa lebih serius dalam membaca. Data nilai UTS dan UAS mahasiswa untuk mata kuliah perencanaan pembelajaran menunjukkan hanya terdapat 2 mahasiswa yang memperoleh nilai 80 ke atas. Berikut data hasil UTS dan UAS mahasiswa.

Tabel 1

Nilai UTS dan UAS Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Mahasiswa PGMI

Nama Mahasiswa	Nilai UTS	Nilai UAS
I	60	70
LFD	88	92
NR	75	92
UA	73	78
F	98	77
SN	88	75
AI	70	75
MP	60	75
NNK	75	92
LR	70	80
WA	70	80

EK	83	88
IT	65	88
NI	55	88
NA	75	96

Pada semester lima, saya mengajar mereka untuk mata kuliah Metodologi Penelitian dan Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah. Literasi kembali menjadi kebutuhan dasar yang ditetapkan dalam aturan perkuliahan. Mahasiswa diharuskan membaca buku, menelaah, hingga membuat rancangan penelitian pada mata kuliah metodologi penelitian, dan membuat rancangan perencanaan pembelajaran pada mata kuliah pembelajaran sains. UTS dan UAS dari kedua mata kuliah tersebut menuntut mahasiswa mengungkapkan hasil dari literasi mereka. Meskipun literasi telah sedemikian ketatnya selama proses belajar mengajar, peneliti memberi toleransi kepada mahasiswa dengan mempublikasikan soal ujian 1 minggu sebelum tes lisan dimulai. Namun hasil akhir literasi ini masih belum memenuhi harapan peneliti. Hasil UTS dan UAS menunjukkan bahwa hanya terdapat 5 mahasiswa yang tetap berada pada nilai 80 hingga ke atas untuk mata kuliah pembelajaran sains MI dan metodologi penelitian. Berikut nilai UTS dan UAS mahasiswa untuk mata kuliah metodologi penelitian dan perencanaan pembelajaran.

Tabel 2  
 Nilai UTS dan UAS Mata Kuliah Pembelajaran Sains MI

Nama Mahasiswa	Nilai UTS	Nilai UAS
LFD	80	90
NR	78	88
UA	64	82
F	85	90
SN	80	88
AI	75	80
MP	85	83
NNK	75	85
LR	78	83
WA	70	83
EK	78	88
IT	80	85

Tabel 3

## Nilai UTS dan UAS Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Nama Mahasiswa	Nilai UTS	Nilai UAS
LFD	92	86
NR	92	85
UA	78	82
F	77	95
SN	75	90
AI	75	77
MP	75	87
NNK	92	78
LR	80	82
WA	80	80
EK	88	82
IT	88	88
NA	95	77



## **BAB V. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Gambaran peneliti mengenai literasi kritis ini sebenarnya belum berakhir, namun perlu disimpulkan berdasarkan data dan fakta yang teramati untuk jangka waktu 3 tahun sejak 2015-2018 bahwa kita belum sampai kepada literasi kritis. Sebagaimana yang dimaksudkan literasi kritis berarti kita melibatkan pendekatan skeptis terhadap semua hal, baik kata-kata tertulis atau teks. Mahasiswa kita belum sampai pada tahapan mampu mempertanyakan, meragukan, mengkritisi, dan memberikan saran atas apa yang ia baca.

Kita perlu membangun budaya literasi sejak anak telah mampu membaca. Menuntut literasi kepada orang dengan usia dewasa awal sekedar untuk pemenuhan kebutuhan akan tugas, nilai, dan kelulusan semata, nampaknya belum mampu menjadikan literasi sebagai “nafas” kehidupan mereka. Walau begitu, budaya literasi tetap harus dibangun secara perlahan agar sampai pada literasi kritis. Hal ini dapat terus dilakukan dengan menetapkan literasi di sepanjang semester perkuliahan, mengurangi ceramah yang panjang oleh dosen, menggunakan beberapa sumber buku teks, agar mahasiswa sampai pada kemampuan melakukan perbandingan antara 1 sumber dengan sumber lain mengenai konteks yang sama atas apa yang telah ia baca. Berikutnya, mereka akan sampai pada kemampuan yang diharapkan dalam literasi kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Connolly, M., & Giouroukakis, V. (2016). *Achieving next generation literacy: Using the tests (you think) you hate to help the students you love*. Alexandria: ASCD.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dozier, C., Johnston, P., & Rogers, R. (2006). *Critical literacy/critical teaching: Tools for preparing responsive teachers*. New York: Teachers College Press.
- Gee, J. (2015). *Literacy and education*. New York: Routledge.
- Gilbert, P. (2001). 'New' literacies for 'new' times? Shaping literacy curricula for the post-compulsory years. *Australian Journal of Education*, 45(2), 139-152.
- Heydon, R., & O'Neill, S. (2016). Why multimodal literacy matters: *(Re)conceptualizing literacy and wellbeing through singing-infused multimodal, intergenerational curricula*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Hobbs, R., & Frost, R. (2003). Measuring the acquisition of media-literacy skills. *Reading Research Quarterly*, 38(3), 330-355.
- Jay, A., & Strong, M. (2008). *A guide to literacy coaching: Helping teachers increase student achievement*. California: Corwin Press.
- Jones, S., & Enriquez, G. (2009). Engaging the intellectual and the moral in critical literacy education: The four-year journeys of two teachers from teacher education to classroom practice. *Reading Research Quarterly*, 44(2), 145–168.
- Larson, J., & Marsh, J. (2005). *Making literacy real: Theories and practices for learning and teaching*. London: SAGE Publications Ltd.
- LeCompte, M. D., & Schensul, J. J. (1999). *Designing and conducting ethnographic research (Ethnographer's Toolkit, No. 1)*. Walnut Creek, CA: AlthaMira.
- Pahl, K., & Rowsell, J. (2005). *Literacy and education: Understanding the new literacy studies in the classroom*. California: Paul Chapman Publishing.
- Papen, U. (2016). *Literacy and education*. New York: Routledge.
- Pitcher, S., & Mackey, B. (2013). *Collaborating for real literacy: Librarian, teacher, literacy coach, and principal*. California: ABC-cLio, LLC.
- Rogers, R., & Mosley, M. (2006). *Racial literacy in a second-grade classroom: Critical race theory, whiteness studies, and literacy research*. *Research Quarterly*, 41(4), 462-495.  
doi:10.1598/RRQ.41.4.3

- Skerrett, A., & Bomer, R. (2011). Borderzones in adolescents' literacy practices: Connecting out-of-school literacies to the reading curriculum. *Urban Education*, 46(6), 1256-1279. [doi.org/10.1177/0042085911398920](https://doi.org/10.1177/0042085911398920)
- Thoman., E., & Jolls, T. (2004). Media literacy—A National priority for a changing world. *American Behavioral Scientist*, 48(1), 18-29. [doi.org/10.1177/0002764204267246](https://doi.org/10.1177/0002764204267246)
- Tunmer, W., & Chapman, J. (2015). The development of New Zealand's national literacy strategy. Dalam William E. T & James W. C (Eds.), *Excellence and equity in global education* (hlm. 1-20). New York: Palgrave Macmillan.
- White, R., & Cooper, K. (2015). *Democracy and its discontents: Critical literacy across global contexts*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Wragg, E., Wragg, C., Haynes, G., & Chamberlin, R. (1998). *Improving literacy in the primary school*. London: Routledge.

## Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

### 1. Biodata Ketua Tim Peneliti

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Okta Rosfiani, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	20.1359
5	NIDN	0329108303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pontianak, 29 Oktober 1983
7	E-mail	<a href="mailto:octha_mae@yahoo.com">octha_mae@yahoo.com</a>
9	Nomor Telepon/HP	0812 9189 8677
10	Alamat Kantor	Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jaksel 15419
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 7441887 / (021) 74709269
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	10 Orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	1. Micro Teaching
		2. Pembelajaran IPA MI
		3. Profesi Keguruan
		4. Penelitian Tindakan Kelas
		5. Kajian IPA MI
		6. Perencanaan Pembelajaran
		7. Kurikulum MI

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Tanjungpura Pontianak	UNJ	UNJ
Bidang Ilmu	Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2001 – 2006	2008 – 2010	2013– Sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kemampuan Tiga Jenis Pohon Tepi Jalan { Angsana ( <i>Pterocarpus Indicus Wild</i> ), Tanjung, ( <i>Mimusops Elengi L</i> ), dan Akasia ( <i>Acacia Mangium</i> ) } Dalam Menyerap Gas Nitrogen Oksida (NOx) Di Jalur Hijau Di Pontianak	Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui <i>Multiple Model</i>	Lingkungan Belajar, <i>Inquiry</i> , dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar
Nama Pembimbing/Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. Heru Suparto, M.Sc 2. Rifnaldi, M.Sc.	1. Prof. Dr. Mulyono Abdurrahman 2. Dr. Asep Supena, M.Pd.	1. Prof. Dr. Makruf Akbar, M.Pd 2. Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd

### C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Pendekatan Konstruktivisme Melalui Keterampilan Proses yang Diintegrasikan Dengan <i>The Science Assessment, Instruction, And Learning (SAIL) Cycle</i> .	UMJ	4.000.000,-
2.	2014	Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa (Studi Etnografi Mahasiswa FAI UMJ)	UMJ	4.000.000,-
3.	2015	Difusi Inovasi — Adopsi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Sekolah Dasar (Didanai oleh UMJ)	UMJ	7.500.000,-
4.	2016	Pengembangan Model Pembelajaran IPS Melalui <i>Concept and Inquiry Based Teaching</i>	FAI UMJ	4.000.000,-

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Bekam, Rias, Totok Wajah, Jilbab Pita, dan Masakan terhadap Ibu-ibu Pengajian dan PKK di Kelurahan Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi	Diktis Kemenag RI	50.000.000

### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penulisan Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2014	Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Multimetode	Misykat Al-Anwar: Jurnal Pemikiran Islam Kontemporer ISSN: 0854-	

			6460, Vol. 26 Nomor 2 Tahun 2015	
2.	2012	Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme Melalui Keterampilan Proses yang Diintegrasikan dengan <i>The Science Assessment, Instruction, and Learning (SAIL) Cycle</i>	Misykat Al-Anwar: Jurnal Pemikiran Islam Kontemporer ISSN: 0854-6460, Vol. 24 Nomor 2 Tahun 2012	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 5 Agustus 2018  
Pengusul,

**(Okta Rosfiani, M.Pd)**



## 2. Biodata Anggota Tim 1

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Cecep Maman Hermawan, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	
5	NIDN	0413037704
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 13 Maret 1977
7	E-mail	cmh_rumah@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	0812 9189 8581
10	Alamat Kantor	Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jaksel 15419
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 7441887
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	10 Orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	1. Micro Teaching
		2. Pembelajaran PKn MI
		3. Penelitian Tindakan Kelas
		4. PKn MI
		5. Evaluasi Pembelajaran
		6. Pancasila
		1. Kurikulum MI
		2. Kewarganegaraan

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	UNJ
Bidang Ilmu	Antropologi	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	1997 – 2005	2008 – 2010
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kehidupan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil di Kota Bandung	Peningkatan Hasil Belajar IPS SD melalui Model <i>Problem Based Learning</i>
Nama	1. Dr. Yugo Sariyun, MA.	1. Prof. Dr. Mulyono

Pembimbing/Pembimbing/Promotor	2. Dr. Selly Riawanti, MA.	Abdurrahman 2. Dr. Suwirman Nuryadin, M.Pd.
--------------------------------	----------------------------	--

### C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Pengembangan pendidikan karakter siswa SD dengan pendekatan humanistik melalui <i>life- skills</i> yang diterapkan dalam program pertemuan kelas William Glasser.	Dikti	35.000.000,-
2.	2014	Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa (Studi Etnografi Mahasiswa FAI UMJ)	UMJ	4.000.000,-
3.	2015	Guru sebagai Peneliti Menuju Peningkatan Keberhasilan Siswa	UMJ	7.500.000,-
4.	2016	Pengembangan Model Pembelajaran IPS Melalui <i>Concept and Inquiry Based Teaching</i>	FAI UMJ	4.000.000,-

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Bekam, Rias, Totok Wajah, Jilbab Pita, dan Masakan terhadap Ibu-ibu Pengajian dan PKK di Kelurahan Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi	Diktis Kemenag RI	50.000.000

### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penulisan Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa (Studi Etnografi Mahasiswa FAI UMJ)	Misykat Al-Anwar: Jurnal Pemikiran Islam Kontemporer ISSN: 0854-	

			6460, Vol. 26 Nomor 2 Tahun 2015	
2.	2015	Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (Penelitian Tindakan di SD Islam Insan Taqwa Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi)	Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Vol. 4, No. 2, Juli 2015	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 5 Januari 2018  
Pengusul,

**(Cecep M. Hermawan, M.Pd)**